

**PERUBAHAN WATAK TOKOH ISHIDA SHOUYA
DALAM SERIAL MANGA *KOE NO KATACHI*
KARYA OOIMA YOSHITOKI**

Aidi Wisenda¹, Tienn Immerry², Aimifrina³

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: aidiwisenda27@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : immerry20@bunghatta.ac.id

³Dosen Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail : aimifrina@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Manga merupakan istilah lain dari cerita bergambar atau komik Jepang. Manga biasanya menceritakan tentang kebudayaan dan kehidupan masyarakat Jepang. Setiap unsur yang terdapat pada manga saling berhubungan agar menciptakan sebuah kesatuan sehingga pesan yang terkandung di dalam cerita dapat disampaikan kepada penikmatnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan perubahan watak tokoh dalam serial manga *Koe no Katachi (The Shape of Voice)*¹. Manga ini menceritakan tentang seorang siswa yang suka merundung seorang siswi. Ishida Souya merundung Nishimiya Shouko karena ketidakmampuannya untuk mendengar. Perundungan berlebihan yang dilakukan Shouya mengakibatkan dirinya ikut dirundung oleh teman-temannya. Setelah memiliki pengalaman sebagai korban perundungan, Shouya bertekad untuk menebus kesalahannya dengan cara membahagiakan Shouko.

Dari hasil tinjauan pustaka, penulis menemukan satu penelitian terdahulu oleh Agustin (2018)². Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penulis menjelaskan perubahan watak pada tokoh Shouya. Teori yang digunakan adalah unsur-unsur

intrinsik fiksi, yaitu plot, latar, dan watak. Plot untuk mendeskripsikan alur cerita menggunakan unsur penahapan plot menurut Richard Summers. Latar untuk mendeskripsikan keadaan dan kondisi tokoh dalam kesehariannya. Perubahan watak tokoh dilihat dengan menggunakan teori Altenbend & Lewis, teknik pelukisan tokoh yang digunakan adalah teknik ekspositori dan teknik dramatik (Nurgiyantoro:1995)³.

METODE

Penelitian kualitatif ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan dalam beberapa langkah berikut. (1) Memilah manga volume 1-4 yang berdasarkan data yang tersedia sesuai masalah penelitian. (2) Menandai dan menganalisis data plot dan latar. (3) Menandai dan menganalisis perubahan watak tokoh Shouya berdasarkan masa anak-anak dan masa remaja sesuai alur cerita. (4) Menyimpulkan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Plot cerita manga *flash back*, dengan awal cerita saat Shouya dewasa berkunjung kembali ke sekolahnya dahulu. Berdasarkan latar waktu ada dua fase dalam kehidupan tokoh Shouya yang memperlihatkan

perubahan watak. Fase pertama, masa anak-anak, ketika Shouya memiliki watak nakal. Fase kedua, masa remaja, terjadi perubahan watak Shouya. Berikut uraian perubahan watak tokoh Shouya pada dua fase tersebut sesuai plot dan latar cerita.

1. Masa anak-anak

Pada masa anak-anak Shouya memiliki watak nakal, hanya memikirkan diri sendiri tanpa menghiraukan sekelilingnya (plot cerita tahap peningkatan konflik). Shouko, teman sekelasnya yang memiliki kekurangan dalam pendengarannya dijadikan bahan ejekan oleh Shouya di sekolah. Berikut gambaran watak nakal Shouya dengan merundung Shouko.



(*Koe no Katachi*, Vol 1, 2013:95)

Karena selalu kehilangan alat bantu dengar, ibu Shouko melaporkan hal ini kepada pihak sekolah. Teman-teman sekolah semuanya menuduh Shouya yang memulai perundungan karena tidak ingin terlibat. Shouya tidak terima dijadikan sebagai pelaku utama perundungan, membantah dan menuduh temannya ikut merundung Shouko. Akibatnya Shouya pun menjadi objek perundungan teman-temannya. Sebagai contoh, Shouya didorong ke kolam ikan oleh teman-temannya seperti tampak pada gambar (plot cerita tahap klimaks). Penulis menyimpulkan bahwa perilaku perundungan ini termasuk dalam latar sosial, yaitu kebiasaan hidup yang negatif. Kasus perundungan juga dapat terjadi di sekolah,

menimpa siswa dari tingkat dasar hingga universitas (Arya, 2018)⁴.



(*Koe no Katachi*, Vol 1, 2013:126)

Shouya merasa benci dan menyalahkan Shouko, karena kehidupannya berubah, tidak disukai teman. Sikap Shouko yang selalu tersenyum dan tidak pernah dendam membuatnya marah dan mendorong Shouko. Akibat perkelahian ini Shouko memilih untuk pindah sekolah (plot cerita tahap klimaks)

Kepindahan Shouko ternyata menyadarkan Shouya bahwa yang sebenarnya selalu berada di pihaknya dan menjad teman setia adalah Shouko. Meja Shouya yang sebelumnya bersih, sekarang penuh dengan coretan berisi ejekan dan hinaan.



(*Koe no Katachi*, Vol 1, 2013:166)

2. Masa Remaja

Pada masa remaja Shouya tidak hanya merasa bersalah pada Shouko tetapi juga pada ibunya yang sudah menghabiskan uang banyak untuk mengganti alat bantu dengar yang dirusak (plot cerita tahap

penyelesaian 1). Shouya masa remaja berubah wataknya dari nakal menjadi bertanggung jawab. Uang hasil kerja paruh waktu dikumpulkan dan dikembalikan kepada ibunya seperti tampak pada gambar berikut.



(*Koe no Katachi*, Vol 1, 2013:184)

Duitnya dikembalikan.

Tidak hanya bertanggung jawab mengembalikan uang ibunya, Shouya juga ingin menebus kesalahan yang pernah ia lakukan kepada Shouko saat mereka bertemu kembali. Walaupun awalnya Shouko menolak, tetapi Shouya memperlihatkan kesungguhan dengan belajar bahasa isyarat, sebagai bentuk peduli.



(*Koe no Katachi*, Vol 2, 2014:11)

Perubahan ekstrem Shouya pada masa remaja adalah watak egois yang berubah menjadi rendah hati. Shouya meminjamkan sepedanya kepada orang yang tidak dia kenal untuk menyelamatkan orang yang kesusahan. Gambar berikut adalah situasi saat Shouya menawarkan sepedanya untuk dipinjam.



(*Koe no Katachi*, Vol 2, 2014:54)

Hmm, mau pinjam (sepeda) punyaku?

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini, terjadinya perubahan watak tokoh Shouya terutama dipengaruhi latar waktu, masa anak-anak dan masa remaja. Masa anak-anak Shouya yang bertindak bebas hingga melakukan perundungan berlebihan kepada temannya. Shouya pun akhirnya mendapat pengalaman dijauhi oleh teman-temannya. Namun, Shouko malahan tetap bersikap baik kepadanya. Masa remaja, Shouya berubah menjadi bertanggung jawab, peduli, dan rendah hati. Watak masa anak-anak yang nakal dan egois sudah ditinggalkan Shouya. Dia bertekad untuk tetap baik kepada semua orang, terutama Shouko.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ooima, Yoshitoki. 2014. *Koe no Katachi*, vol. 1, 3 vols. Diunduh dari https://nyaa.si/?&f=0&c=3_1&q=koe+no+katachi
- [2] Agustin, Intan. 2018. "Ekranisasi Komik *Koe no Katachi* Volume 1-7 Karya Yoshitoki Oima ke dalam Anime *Koe no Katachi* Karya Sutradara Naoko Yamada". Skripsi, FIB, Sastra Jepang, Universitas Diponegoro, Semarang.
- [3] Nurgiyanto, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada.
- [4] Arya, Lutfi. 2018. *Melawan Bullying menggagas kurikulum anti bullying di sekolah*. Mojokerto: Sepilar Publishing House.